

# KKNT IPB 2020

## PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)

husus di  
Masa Pandemi

COVID-19

"Optimalisasi  
Pemanfaatan  
Sumberdaya Wilayah  
dan Pemberdayaan  
Masyarakat melalui  
Techno Socio  
Entrepreneurship untuk  
Mencapai Tujuan  
Pembangunan  
Berkelanjutan (SDG's)  
pada Masa Pandemi  
Covid-19"



**Panduan Pelaksanaan  
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
IPB University 2020**

**Tim Penyusun:**

Komite KKNT IPB University  
2020

© Diterbitkan oleh  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
IPB University  
Bogor, Mei 2020

Sekretariat: LPPM IPB  
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5  
Kampus IPB Dramaga  
Bogor 16680  
Telp. (0251) 8622093  
Fax. (0251) 8622323  
Email: [lppm@apps.ipb.ac.id](mailto:lppm@apps.ipb.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) disusun sebagai panduan umum penyelenggaraan KKNT IPB tahun 2020, agar KKNT IPB University dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Khusus di masa Pandemi Covid-19 ini, kegiatan KKNT dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa, sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dengan berkontribusi positif terhadap program pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah Covid-19. Tema KKNT IPB tahun 2020 adalah **“Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Techno Socio Entrepreneurship untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) pada Masa Pandemi Covid-19”**

Berdasarkan **SK Rektor IPB No. 9/IT3/PM/2020** tentang Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Bagi Mahasiswa Program Sarjana Institut Pertanian Bogor, kegiatan KKNT ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program sarjana dan profesi. Pada tahun 2020, KKNT diikuti oleh 3706 mahasiswa terdiri dari 10 Fakultas yang mengikuti KKNT IPB Tahun 2020 yang tersebar di 117 lokasi domisili kota atau kabupaten. Pelaksanaan dilakukan pada 2 periode, yaitu periode I bulan Juli - Agustus 2020 dan periode II bulan Januari 2020 – Februari 2021.

Buku panduan ini merupakan pedoman bagi Komite KKNT, Dosen Koordinator Wilayah, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa Peserta KKNT, Pejabat Daerah Lokasi KKNT dan pemangku kepentingan lainnya (mitra terkait) dalam memenuhi peran masing-masing untuk mencapai tujuan KKNT. Buku panduan ini juga memberikan arahan kepada mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara terintegrasi multidisiplin (antar bidang kompetensi mahasiswa IPB) dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKNT. Buku Panduan ini memuat Landasan Kebijakan dan Penyelenggara, Ketentuan Umum, Tema Program, Lokasi dan Jumlah Mahasiswa, Tata Tertib, Pelaksanaan, Materi Pembelajaran, Evaluasi, dan Pembiayaan KKNT.

Bogor, Mei 2020

Komite KKNT IPB University

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Dasar Hukum.....	6
<b>II. KKNT IPB PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> .....	7
2.1. Tujuan dan Manfaat KKNT.....	8
a. Tujuan KKNT.....	8
b. Manfaat KKNT.....	8
2.2. Tema KKNT.....	9
2.3. Pelaksanaan KKNT.....	9
2.4. Organisasi Pelaksana KKNT.....	22
a. Komite KKNT IPB.....	22
b. Koordinator Wilayah.....	24
c. Dosen Pembimbing Lapangan.....	25
2.5. Output KKNT.....	25
<b>III. TATA TERTIB KKNT PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> .....	27
3.1. Kewajiban Peserta KKNT.....	27
3.2. Larangan Bagi Mahasiswa Peserta KKNT.....	28
3.3. Pelanggaran dan Sanksi.....	28
3.4. Penilaian.....	28
3.5. Administrasi Pelaksanaan KKNT.....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1	Contoh Cover Proposal KKNT IPB 2020	31
2	Contoh Format Pengesahan Proposal KKNT IPB 2020	32
3	Outline Proposal Program	33
4	Jurnal Harian Peserta KKNT (Individu)	40
5	Contoh Cover Laporan KKNT IPB 2020	41
6	Contoh Format Pengesahan Laporan KKNT IPB 2020	42
7	Outline Laporan KKNT IPB 2020	43
8	Format Publikasi Media Masa dan IPB Today	44
9	Format Laporan Video	46
10	Pedoman Penulisan Jurnal Pengabdian Masyarakat	47
11	Contoh Buku	49
12	Contoh Luaran IPTEK Lainnya	57
13	Susunan Komite KKNT IPB 2020	58
14	Nama – Nama DPL KKNT IPB 2020	61

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik Institut Pertanian Bogor (KKNT IPB) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pertanian dalam arti luas dan lingkungan serta masalah pemberdayaan masyarakat dan pembangunan lain yang dihadapi di daerah. Kegiatan KKNT IPB diharapkan dapat:

- a) Mengasah *soft skill* mahasiswa untuk berfikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif lintas disiplin/keilmuan;
- b) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inisiasi pemecahan masalah pembangunan, berempati terhadap masalah sosial, budaya dan lingkungan;
- d) Mengasah kepemimpinan mahasiswa adaptif berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang inovatif;
- e) Menjadi wahana civitas akademika IPB dalam membantu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

Mengacu pada Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 9/IT3/ PM/2020 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Bagi Mahasiswa Program Sarjana Institut Pertanian Bogor, tujuan KKNT IPB adalah:

- a) Meningkatkan rasa peduli dan empati terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat, serta pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat serta wawasan kebangsaan;
- b) Kemampuan dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian dalam arti luas, industri berbasis pertanian, dan lingkungan secara terintegrasi baik multidisiplin maupun interdisiplin antar bidang ilmu di IPB;



- c) Kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi, dan bekerjasama antar bidang ilmu untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat; dan
- d) Kemampuan dalam menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

Sebagian besar kegiatan KKNT IPB secara reguler dilaksanakan pada alih semester 6 -7 yaitu pada bulan Juli-Agustus dan sebagian kecil lainnya pada alih semester 7-8 yaitu bulan Januari-Februari. Kegiatan utama KKNT dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa ke lapang, hidup di tengah masyarakat untuk membantu mengidentifikasi permasalahan pembangunan serta membantu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan lapang tersebut juga ditujukan untuk mengasah *soft skill* mahasiswa agar terampil berkomunikasi, bekerjasama antar profesi, dan membangun jejaring kerjasama dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

Wabah Covid-19 yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia menyebabkan KKNT IPB tidak dapat dilaksanakan secara reguler, terutama pada 40 kabupaten/kota kerjasama. PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) merupakan kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 telah membatasi berbagai kegiatan masyarakat yang tentunya menyebabkan KKNT IPB tidak dapat dilakukan secara tatap muka langsung di tengah masyarakat. Disisi lain, sebagian mahasiswa IPB yaitu sekitar 40% telah merencanakan lulus dari IPB tepat waktu dalam 8 semester (Survei LPPM, 2020), sehingga jika KKNT IPB seluruhnya dilaksanakan pada alih semester **7 -8** (Januari - Februari 2020) dapat menghambat kelulusan mahasiswa dengan berbagai konsekuensi yang akan ditanggung oleh mahasiswa.

Pelonggaran PSBB pada beberapa daerah telah dimulai pada awal Juni 2020, walaupun masa berakhirnya pandemi belum dapat diprediksi hingga saat ini. Dalam rangka menjembatani keinginan mahasiswa lulus tepat 8 semester dan keinginan IPB berkontribusi dalam penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19, maka perlu didesain pelaksanaan KKNT IPB khusus pada masa pandemi Covid-19.

## 1.2. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5453);
- c) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- d) Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
- e) Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 1/IT3.MWA/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 4/IT3.MWA/OT/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 1/IT3.MWA/OT/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor;
- f) Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 9/IT3/Pm/2020 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Bagi Mahasiswa Program Sarjana Institut Pertanian Bogor;
- g) Surat Edaran Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 6596/IT3/PP/2020 Tentang Penetapan Awal Tahun Akademik 2020/2021 dan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan di Institut Pertanian Bogor;

## II. KKNT IPB PADA MASA PANDEMI COVID-19

KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 dirancang untuk membantu pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19 yang dilaksanakan mengikuti protokol kesehatan dan peraturan lainnya dalam penanganan pandemi Covid-19 yang diterbitkan oleh pemerintah (pemerintah pusat dan pemerintah daerah). Oleh karena itu kegiatan KKNT tersebut dilaksanakan melalui kerjasama IPB dengan pemerintah daerah terutama Bappeda dan Satgas Covid-19 serta instansi terkait lainnya pada tingkat kabupaten/kota.

*Partially Closed Down* merupakan kebijakan IPB dalam penanganan Covid-19 dengan membuka kampus IPB sangat terbatas dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* (daring) sehingga hampir seluruh mahasiswa IPB saat ini telah berdomisili di daerah asalnya masing-masing. Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada berbagai wilayah kabupaten /kota juga telah menyebabkan sangat terbatasnya mobilisasi masyarakat antar daerah kabupaten/kota termasuk mobilisasi /demobilisasi mahasiswa KKNT IPB. Berlandaskan berbagai kebijakan tersebut, kegiatan KKNT IPB yang semula direncanakan menggunakan pendekatan tatap muka sistem klaster wilayah kabupaten/kota mengalami transformasi dengan pendekatan wilayah domisili (KKNT domisili).

KKNT domisili dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa IPB yang berdomisili dalam satu kabupaten/kota yang dilakukan dengan sistem daring (tatap muka terbatas) bermitra dengan pemerintah daerah (terutama Satgas Covid-19) kabupaten/kota. Kelompok KKNT domisili dibentuk sendiri oleh sejumlah mahasiswa yang berdomisili dalam suatu wilayah kabupaten/kota dengan arahan komite KKNT IPB serta dosen koordinator wilayah (korwil) dan dosen pembimbing lapang (DPL). KKNT domisili dapat bersinergi dengan kelompok mahasiswa dari perguruan tinggi lain maupun mitra lainnya yang sedang melakukan penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19.

## **2.1. Tujuan dan Manfaat KKNT**

### **a. Tujuan KKNT**

Tujuan KKNT IPB domisili pada masa pandemi Covid-19 adalah:

- a) Meningkatkan rasa peduli dan empati terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat (terutama pandemi Covid-19), serta pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat dalam adaptasi kebiasaan baru (*new normal* Covid-19) serta wawasan kebangsaan;
- b) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 dalam bidang sosial, ekonomi, pertanian dalam arti luas, industri berbasis pertanian, dan lingkungan secara terintegrasi baik multidisiplin maupun interdisiplin antar bidang ilmu di IPB;
- c) Kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi, dan bekerjasama antar bidang ilmu untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat pada masa pandemi covid-19; dan
- d) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

### **b. Manfaat KKNT**

Kegiatan KKNT diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan, yaitu meliputi mahasiswa, institusi IPB, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan KKNT adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi Mahasiswa
  - Memperoleh pengalaman belajar bermasyarakat.
  - Memperoleh pengalaman dalam penerapan ilmu secara multi disiplin pada kehidupan masyarakat kompleks.
- b) Manfaat bagi Masyarakat
  - Peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat,
  - Peningkatan keterampilan dalam mengelola sumberdaya secara optimal
  - Terbukanya akses informasi dan bantuan profesional dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.

- c) Manfaat bagi Pemerintah Daerah
  - Membantu program pembangunan pemerintah daerah.
  - Akselerasi pencapaian tujuan pembangunan.
- d) Manfaat bagi IPB
  - Mendapatkan masukan dalam pengembangan tridharma yang adaptif terhadap kompleksitas permasalahan pertanian dalam arti luas, petani dan nelayan, serta lingkungan
  - Media diseminasi inovasi teknologi dan media promosi IPB secara langsung ke masyarakat.

## 2.2. Tema KKNT

Sejalan dengan visi dan misi IPB dan selaras dengan kebijakan penanganan Covid-19, tema KKNT IPB 2020 adalah **“Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat melalui *Techno Socio Entrepreneurship* untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## 2.3. Pelaksanaan KKNT

### a. Pendekatan Pelaksanaan

Selain ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat dengan berbagai kompleksitas dinamika kehidupannya, KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 juga dilaksanakan untuk membantu pemerintah kabupaten /kota dalam menangani pademi dan pasca pandemi Covid-19 dalam bidang yang bersesuaian dengan kompetensi mahasiswa IPB terutama terkait dengan pemberdayaan masyarakat (sosial, ekonomi, kesehatan, pangan, pertanian dan industri pertanian dalam arti luas serta pemeliharaan kesehatan dan lingkungan). Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dan sekaligus menjamin keamanan mahasiwa yang melaksanakan kegiatan KKNT, beberapa pendekatan yang dilakukan adalah:

## **1) Mekanisme Pelaksanaan**

- KKNT dilaksanakan berbasis domisili mahasiswa dalam suatu wilayah kabupaten/kota. Mahasiswa KKNT tetap tinggal di desa domisilinya masing-masing.
- Metoda pelaksanaan semi daring (tatap muka terbatas). Sebagian besar kegiatan KKNT dilakukan secara daring, sedangkan tatap muka terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan hanya dilakukan mahasiswa KKNT untuk:
  - Menjalin kerjasama dengan mitra (1 kali),
  - Memperoleh perizinan dari pemerintah daerah (kesbangpol) (1 kali),
  - Mempresentasikan rencana kegiatan kepada stakeholder terkait (1 kali),
  - Menyampaikan kemajuan program kegiatan KKNT kepada pemerintah daerah atau stakeholder terkait (1 kali).
  - Memyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan KKNT kepada pemerintah daerah atau stakeholder terkait pada akhir masa kegiatan KKNT (1 kali).
- Kelompok mahasiswa KKNT dibentuk sendiri oleh mahasiswa yang berdomisili dalam suatu wilayah kabupaten/kota dengan arahan dari komite KKNT IPB dan dosen koordinator wilayah (korwil).
- Wilayah kerja mahasiswa KKNT adalah kecamatan/kabupaten. Wilayah kerja KKNT dapat dilakukan pada tingkat desa atau unit wilayah administrasi lainnya yang lebih kecil apabila kegiatan KKNT dapat dilakukan semi daring.
- Jumlah mahasiswa per kelompok KKNT maksimal 10 orang (7-10 orang).
- Kelompok mahasiswa KKNT bekerjasama dengan mitra di daerah dalam penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19.
- Kelompok mahasiswa KKNT IPB dapat bersinergi atau berkolaborasi dengan mahasiswa PT lainnya yang berlokasi dalam suatu wilayah kabupaten.

## 2). Fokus Program/Kegiatan

Sesuai dengan Tema KKNT Khusus adalah “Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat melalui *Techno Socio Entrepreneurship* untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) pada Masa Pandemi Covid-19”, maka fokus program/kegiatan KKNT mencakup antara lain:

- Pencegahan/Penanganan Covid-19:
  - Komunikasi edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) terkait aspek sosial budaya, kesehatan, pangan dan lainnya,
  - Penyusunan data base demografi dan data base program penanganan Covid-19 pada tingkat daerah (kabupaten, kecamatan, desa), menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam perencanaan program atau kebijakan, dan sebagai informasi (infografis) yg dapat disebarluaskan ke masyarakat,
  - Desain flyer, video informasi layanan masyarakat atau media lainnya untuk penanganan covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) pasca pandemi covid-19.
  - Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta sosial distancing untuk meminimalkan penyebaran Covid-19.
  - Pengaturan logistik distribusi bantuan sosial pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, desa).
- Penanganan pasca pandemi covid-19:
  - Pemetaan dampak covid-19 dan penyusunan rekomendasi kebijakan/program/kegiatan pasca pandemi covid-19 pada tingkat kabupaten/kecamatan/desa dalam bidang:
    - Kesehatan, sosial dan budaya,
    - Pertanian pangan dan pertanian dalam arti luas,
    - Pemberdayaan masyarakat terdampak khususnya buruh tani, UMKM, dan golongan ekonomi lemah lainnya.
  - Penyusunan master plan pembangkitan eko/agro-wisata terdampak covid-19,
  - Penyusunan panduan adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) pasca pandemi covid19
- Penyusunan potensi desa/kecamatan terkait dengan pengembangan pertanian dan industri pertanian dalam arti luas, pengembangan UMKM, pengembangan eko/agro-wisata, dan kelestarian lingkungan.

- Kegiatan lain sesuai kebutuhan lokasi KKNT dengan tetap mengikuti protokol kesehatan pandemi Covid-19.

#### **b. Lokasi KKNT**

KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan terutama pada kabupaten kerjasama yang telah dijajaki oleh korwil pada tahun ini dan kabupaten potensial lainnya dimana mahasiswa IPB tinggal sebagai domisilinya. Secara spesifik kriteria lokasi adalah:

- a) Kabupaten kerjasama dan kabupaten potensial lainnya tempat domisili mahasiswa IPB yang memenuhi syarat untuk ber KKNT,
- b) Tergolong zona hijau dan kuning penyebaran Covid-19,
- c) Mendapatkan izin pemerintah daerah (cq. Kesbangpol) kabupaten/kota,
- d) Terdapat mitra yang dapat bersinergi dengan mahasiswa KKNT IPB pada tingkat desa/kecamatan/kabupaten.

#### **c. Peserta KKNT**

Peserta KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 adalah mahasiswa IPB yang telah menempuh kegiatan akademik minimal semester 6 dan memenuhi persyaratan:

- a) Telah mengambil SKS minimal 108 SKS sampai semester 6 dan  $IPK \geq 2,00$  sampai semester 5,
- b) Mendapatkan izin orang tua/keluarga,
- c) Sehat jasmani dan rohani (dibuktikan dengan surat pernyataan sehat yang diketahui oleh orang tua/keluarga dan pejabat lingkungan setempat), serta bebas Covid-19 (dibuktikan dengan surat keterangan sehat dan surat keterangan bebas Covid-19) untuk peserta KKNT lintas kabupaten/kota.
- d) Bersedia mengikuti protokol kesehatan Covid-19 dan peraturan lain terkait penanganan pandemi dan pasca pandemi Covid-19,
- e) Peserta KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 juga diprioritaskan untuk mahasiswa yang telah mengambil 120 SKS, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa yang mengharuskan lulus tepat waktu (8 semester), dan mahasiswa yang mengambil program *fast-track* atau akselerasi.



#### **d. Prosedur Pelaksanaan KKNT**

KKNT IPB berbasis domisili pada masa pandemi Covid-19 diawali dengan pemetaan domisili mahasiswa yang telah mendaftar KKNT reguler Juli-Agustus 2020. Hasil pemetaan tersebut diperoleh beberapa kabupaten/kota potensial lokasi KKNT domisili. Namun demikian KKNT domisili juga dapat dilaksanakan pada kabupaten/kota lainnya baik kabupaten/kota yang telah menjalin kerjasama dengan IPB maupun kabupaten /kota baru yang akan menjadi mitra KKNT IPB 2020. Hasil pemetaan tersebut juga menginformasikan jumlah mahasiswa IPB yang merencanakan mengikuti KKNT pada Juli-Agustus 2020. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut disusun prosedur pelaksanaan KKNT berbasis domisili sebagai berikut:

- a) Penerbitan Surat Edaran Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 6596/IT3/PP/2020 Tentang Penetapan Awal Tahun Akademik 2020/2021 dan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan di Institut Pertanian Bogor;
- b) Berdasarkan Surat Edaran Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 6596/IT3/PP/2020 tentang pelaksanaan KKNT IPB pada masa pandemik Covid-19, komite KKNT IPB menginformasikan kepada seluruh mahasiswa calon peserta KKNT bahwa KKNT IPB pada masa pandemi Covid-19 akan diselenggarakan berbasis domisili.
- c) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKNT berinisiatif membentuk kelompok KKNT di lokasi domisilinya (desa/ kecamatan/ kabupaten/ kota) dengan arahan komite KKNT IPB dan korwil (pada wilayah kabupaten yang korwilnya sudah ditetapkan). Kelompok KKNT domisili maksimal terdiri dari 10 orang mahasiswa dari berbagai disiplin keilmuan dengan salah satu mahasiswa berperan sebagai ketua kelompok. Kelompok mahasiswa KKNT tersebut juga dapat bersinergi dengan mahasiswa perguruan tinggi lainnya yang berdomisili dalam suatu wilayah kabupaten/kota.
- d) Kelompok mahasiswa KKNT domisili menjajagi mitra yang bersedia bekerjasama dan menjajagi peluang izin melaksanakan kegiatan KKNT pada suatu wilayah kabupaten /kota. Mitra KKNT IPB adalah lembaga pemerintah daerah (bersama seluruh OPDnya) pada tingkat kabupaten/kecamatan/desa, serta lembaga swadaya masyarakat (NGO)

dan lembaga swasta yang sedang melaksanakan kegiatan penanganan Covid-19 dalam suatu wilayah kabupaten/kota. Pengurusan izin KKNT secara resmi dibantu oleh komite KKNT IPB dan korwil dengan menyampaikan surat permohonan izin kepada pemerintah kabupaten/kota. Pada tahap awal izin melaksanakan KKNT dapat diberikan oleh pemerintah daerah atau mitra secara lisan/tertulis yang dapat dijadikan landasan bagi kelompok mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKNT pada suatu wilayah kabupaten. Izin secara formal akan diterbitkan oleh Kesbangpol setelah semua persyaratan pengurusan izin tersebut terpenuhi.

- e) Kelompok mahasiswa KKNT bersama mitra (atau stakeholder lainnya) menyusun rencana kegiatan yang kemudian disajikan dalam bentuk proposal kegiatan KKNT IPB (proposal awal) pada masa pandemi Covid-19. Kesediaan mitra dalam mendukung kegiatan KKNT dinyatakan dalam bentuk surat pernyataan kesediaan bermitra. Surat kesediaan mitra menjadi bagian tak terpisahkan dari proposal kegiatan KKNT.
- f) Ketua Kelompok KKNT domisili mengisi Form Pendaftaran Online pada website LPPM IPB University, mengupload proposal kegiatan KKNT dan mengusulkan Dosen Pembimbing Lapang (DPL). Jika DPL yang diusulkan oleh mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi dan tidak keberatan menjadi DPL, selanjutnya akan ditetapkan sebagai DPL definitif untuk membimbing KKNT IPB pada suatu wilayah kabupaten/kota. Pada kabupaten/kota yang belum ada korwilnya, salah satu DPL akan ditetapkan sebagai korwil. Korwil juga dapat diisi oleh DPL/dosen IPB lainnya yang telah berkomunikasi/berkolaborasi dengan pemerintah (termasuk OPDnya) kabupaten/kota tersebut.
- g) Komite KKNT IPB mengevaluasi proposal kegiatan KKNT yang diajukan oleh kelompok KKNT, secara administrasi, substansi, dan kesiapan kelompok mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKNT pada suatu wilayah kabupaten/kota. Persetujuan atas proposal tersebut oleh komite KKNT IPB secara definitif merupakan penetapan kelompok KKNT domisili pada suatu wilayah kabupaten/kota.

- h) Bersama korwil dan DPL, kelompok KKNT definitif dan mitra di daerah menyempurnakan proposal kegiatan KKNT sehingga proposal kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sejalan dengan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Proposal kegiatan ditandatangani oleh ketua kelompok KKNT, diketahui oleh DPL dan disetujui oleh Kepala LPPM IPB (cq. Ketua Komite KKNT IPB).
- i) Komite KKNT IPB bersama Korwil dan Kelompok KKNT memproses pengurusan izin pelaksanaan KKNT kepada bupati/walikota suatu kabupaten/kota melalui Kesbangpol atau instansi terkait yang menangani perizinan kegiatan KKNT.
- j) Komite KKNT IPB memproses surat perjanjian kerjasama pelaksanaan KKNT bersama pemerintah kabupaten/kota.
- k) Komite KKNT bersama korwil dan DPL merancang kuliah pembekalan daring (*online*) untuk mahasiswa KKNT domisili dengan mempertimbangkan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, klasterisasi lokasi KKNT, dan peraturan pelaksanaan kegiatan KKNT pada masing-masing kabupaten/kota. Penyajian materi kuliah pembekalan dapat dibantu oleh pihak internal IPB lainnya yang berkompeten.
- l) Komite KKNT IPB melaksanakan kuliah pembekalan KKNT secara online (daring) kepada seluruh peserta KKNT domisili 2020, dengan narasumber dari internal IPB, pemerintah daerah (Satgas Covid-19), dan stakeholder lain yang diperlukan.
- m) Pelaksanaan KKNT dilapang diawali dengan pemaparan rencana program/rencana kerja kelompok KKNT domisi kepada tokoh masyarakat (dan stakeholder terkait lainnya) dengan tetap mengikuti protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Pemaparan rencana kerja tersebut diikuti/dihadiri secara *online* oleh Korwil, DPL, Bappeda, dan OPD lain ditingkat daerah. Pemaparan tersebut juga dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan masukan dari stakeholder terkait di daerah.
- n) Seluruh kegiatan lapang dilakukan secara daring baik yang melibatkan masyarakat, OPD tingkat kabupaten/kecamatan /desa, maupun kegiatan internal kelompok KKNT domisili. Seluruh kegiatan dicatat dalam *logbook* secara manual dan digital pada web site LPPM IPB.

- o) Kelompok KKNT melaporkan kemajuan pelaksanaan kegiatan kepada pemerintah daerah (termasuk mitra lainnya) yang dilakukan secara tatap muka (jika dimungkinkan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan covid-19) atau secara daring serta kepada korwil/DPL secara daring, setelah maksimal 3 minggu pelaksanaan kegiatan lapang.
- p) Seluruh kegiatan pelaksanaan lapang didokumentasikan dalam bentuk file digital (geotag foto, dan video) dan bentuk *hardcopy* untuk beberapa dokument yang bisa dicetak.
- q) Monitoring dan evaluasi oleh DPL dan Komite KKNT dapat dilakukan secara tatap muka (jika dimungkinkan) atau daring pada minggu ke-4 pelaksanaan kegiatan lapang.
- r) Kelompok KKNT menyusun laporan kegiatan yang dilengkapi dengan file-file dokumentasi dan bukti pelaksanaan kegiatan lainnya (termasuk *logbook*).
- s) Pada akhir pelaksanaan kegiatan lapang, kelompok KKNT menyampaikan pemaparan laporan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan lapang kepada pemerintah daerah dan OPD terkait (termasuk mitra) serta stakeholder lainnya secara daring yang dihadiri oleh korwil/DPL. Saran dan masukan terhadap pemaparan tersebut dijadikan sebagai bahan penyempurnaan laporan KKNT lapang.
- t) Kelompok mahasiswa KKNT menyempurnakan laporan kegiatan KKNT dengan arahan DPL/Korwil.
- u) Kelompok KKNT menyampaikan laporan kegiatan lapang sebagai bahan ujian online KKNT domisili.
- v) Pelaksanaan ujian KKNT domisili dilakukan secara daring yang dilakukan oleh DPL dan dihadiri perwakilan komisi KKNT IPB.
- w) Kelompok KKNT domisili menyempurnakan laporan kegiatan KKNT berdasarkan masukan/saran pada saat ujian *online*. Laporan yang telah disempurnakan selanjutnya disetujui oleh DPL dan diketahui oleh LPPM IPB (cq. Komite KKNT IPB).
- x) DPL menyampaikan nilai pelaksanaan KKNT kepada komisi departemen dengan tembusan kepada komite KKNT IPB.
- y) Departemen (komite KKNT departemen) mengupload nilai KKNT mahasiswa kedalam SIMAK IPB.

## e. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan KKNT IPB meliputi kegiatan persiapan, kuliah pembekalan (umum dan khusus), pelaksanaan lapang, penyusunan laporan dan ujian KKNT serta penyelesaian administrasi pendidikan. Masa pelaksanaan KKNT di lapang dilakukan antara tanggal 1 Juli – 31 Agustus 2020, selama 40 hari. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKNT IPB 2020 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKNT IPB 2020

No	Tahapan	Waktu
1.	Persiapan	Mei
	Ijin Lokasi	18 – 29 Mei
	Pengumuman ke Mahasiswa	29 Mei
	Penyerahan Proposal KKNT	30 – 3 Juni
	Alokasi Dosen Pembimbing	30 – 10 Juni
2.	Kuliah Pembekalan	11 – 27 Juni
	Ujian Kuliah Pembekalan	28 – 30 Juni
3.	Pelaksanaan	Juli -Agustus
	Awal Masa KKNT	6 -10 Juli
	Pembimbingan online	1 Juni sd 31 Agustus
	Lokakarya I atau Diskusi online	13 – 17 Juli
	Pelaksanaan dan Monev	27 – 31 Juli
	Akhir Masa KKNT	18 – 22 Agustus
4.	Laporan	7 – 11 September
5.	Ujian Penilaian	11 Sept – 16 Oktober

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19 meliputi:

- Pengurusan administrasi pendaftaran mahasiswa peserta KKNT secara reguler pada bulan Mei sampai Juni 2019.
- Penjajagan lokasi KKNT dilakukan oleh Koordinator Wilayah (Korwil) dan Dosen Pembimbing Lapang (DPL). Penjajagan dilakukan dengan tujuan menentukan lokasi dan program pada tingkat kecamatan dan desa dengan menggali potensi dan permasalahan umum, serta mensinkronkan fokus program,
- Pengalokasian mahasiswa pada wilayah KKNT dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan pembangunan di wilayah KKNT dan kompetensi mahasiswa peserta KKNT

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan persiapan yang dilakukan:

- Pemetaan lokasi domisili calon peserta KKNT IPB dan survey keinginan mahasiswa untuk melaksanakan KKNT,
- Penyebarluasan informasi mekanisme pelaksanaan KKNT IPB berbasis domisili pada masa pandemi Covid-19,
- Pembentukan kelompok mahasiswa KKNT domisili pada berbagai wilayah kabupaten/kota,
- Penyusunan rencana kegiatan KKNT (proposal KKNT) oleh kelompok mahasiswa KKNT domisili,
- Pendaftaran *online* kelompok KKNT domisili pada website LPPM IPB,
- Penetapan definitif kelompok KKNT domisili IPB 2020.

#### **a) Ijin Lokasi**

Pengurusan ijin lokasi KKNT domisili dilakukan oleh mahasiswa KKNT dengan arahan komite KKNT IPB dan dosen koordinator wilayah (korwil). Ijin lokasi KKNT domisili diterbitkan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten/Kota dengan persetujuan Satgas Covid-19 Kabupaten/Kota.

#### **b) Kuliah Pembekalan**

Sebelum diberangkatkan ke lapangan, mahasiswa peserta KKNT 2020 mendapatkan kuliah pembekalan. Materi yang diberikan berupa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai kebutuhan di daerah kerja. yang terdiri atas materi umum dan khusus (Tabel 2). Materi umum ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa terkait dengan komunikasi, adaptasi, penyusunan program kerja dan potensi wilayah lokasi KKN-Tematik. Materi pembekalan khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan fokus program dan kegiatan di lokasi KKN-Tematik. Ujian kuliah pembekalan dilaksanakan setelah seluruh materi kuliah pembekalan selesai dilaksanakan.

Tabel 2. Materi Pembekalan KKNT IPB tahun 2020

No	Materi	Pengajar/ Penanggung Jawab	Jml. Jam
<b>Materi Umum</b>			
1.	Laporan Kegiatan KKN-Tematik IPB Tahun 2020	Kepala LPPM (Dr. Ir. Aji Hermawan, MM)	1
2.	Pengarahan dan pembukaan Kuliah Pembekalan KKN-Tematik IPB Tahun 2020 Membangun Techno- Socio Entrepreneurship Mahasiswa Melalui KKN-Tematik IPB 2020	Rektor IPB (Prof. Dr. Arif Satria SP. M.Si)	1
3.	Relevansi KKN-Tematik IPB 2020 dan Pencapaian SDG's	Koordinator SGD's Forum IPB (Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS)	1
4.	Teknis Pelaksanaan KKN-Tematik IPB dan Penyusunan Program Kerja Mahasiswa KKN-Tematik IPB 2020	Kepala Bidang Program KKNT dan Pengabdian Mahasiswa (Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si)	1
5.	Pentingnya Menjunjung Norma dan Etika Hidup Bermasyarakat di Lokasi KKN-Tematik IPB 2020	Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir (Dr. Alim Setiawan)	1
6.	Potensi wilayah kerja KKNT (Kuliah Online)	Perwakilan Pemda - lokasi KKNT	2
<b>Materi Khusus</b>			
7.	Tema Khusus sesuai dengan kebutuhan setiap lokasi di Koordinir oleh Korwil dan DPL (klasterisasi tema)	KOMITE KKNT IPB, KORWIL dan DPL	8

### **c) Penempatan Mahasiswa dan Pembimbingan Lapang**

- **Penempatan Mahasiswa**  
Penempatan mahasiswa KKNT IPB 2020 Khusus di masa Pandemi Covid 19 ini sesuai dengan domisili masing-masing, dimana unit kelompok mahasiswa dalam satuan wilayah kecamatan atau kabupaten. Wilayah kerja KKNT dapat dilakukan dalam lingkup wilayah yang lebih kecil (desa) apabila kegiatan KKNT dapat dilakukan dengan pendekatan semi daring. Bila terdapat mahasiswa dalam jumlah banyak dapat dibuat beberapa kelompok yg beranggotakan maksimal 10 mahasiswa setiap kelompok.  
Sebelum melakukan aktivitas dalam rangka kegiatan KKNT, mahasiswa wajib melapor dan berkoordinasi dengan pihak terkait, sesuai arahan Dosen Pembimbing Lapangan.
- **Lokakarya I**  
Lokakarya I secara daring untuk memaparkan rencana kegiatan KKNT dilaksanakan di tingkat kecamatan setelah satu minggu mahasiswa KKNT melakukan orientasi dan mengumpulkan data/informasi yang diperlukan. Program KKNT disusun bersama mitra dengan arahan korwil dan DPL. Kegiatan lokakarya juga dimaksudkan untuk memperoleh saran dan masukan guna menyempurnakan rencana kegiatan KKNT di daerah. Lokakarya I secara online tersebut seyogyanya dihadiri oleh pejabat teknis terkait lokasi KKNT.
- **Pelaksanaan Program**  
Program dan kegiatan yang telah disampaikan dalam lokakarya I dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Program dan kegiatan yang disusun bersama (inter professional) dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT dan atau dilaksanakan melalui kerjasama dengan instansi teknis terkait di lokasi KKNT. Program dan kegiatan tersebut terdiri dari program/kegiatan profesi (inter professional IPB) dan program/kegiatan penunjang, dan sesuai dengan fokus program KKNT pada masa pandemi Covid-19.



- **Supervisi, Monitoring dan Evaluasi**

Supervisi secara daring dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada minggu ke-4 setelah kegiatan KKNT lapang berlangsung. Supervisi tersebut ditujukan untuk melihat perkembangan kegiatan KKNT dilapang sekaligus memberikan saran dan masukan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara optimal. Monitoring dan evaluasi secara daring oleh DPL seyogyanya dilakukan secara berkala melalui diskusi dengan mahasiswa terkait dengan implementasi rencana program dan beberapa permasalahan yang dijumpai di lapangan untuk dicari solusinya. DPL dapat mengajukan nara sumber dalam rangka menemukan solusi permasalahan secara tuntas dan komprehensif.

- **Penilaian Aktivitas Lapangan**

Penilaian aktivitas lapangan mahasiswa KKNT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak mitra yang menjadi penanggungjawab kegiatan di lokasi KKNT.

- **Lokakarya II**

Lokakarya II secara daring digunakan sebagai media untuk memaparkan hasil pelaksanaan kegiatan KKNT serta menyampaikan rekomendasi kegiatan tindak lanjut kepada pemerintah daerah (stakeholder terkait). Lokakarya II dapat dilakukan pada tingkat kecamatan atau kabupaten. Rumusan lokakarya disampaikan kepada pemerintah daerah (dan stakeholder terkait) serta dosen pembimbing lapang.

#### **d) Pelaporan**

Laporan KKNT disusun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di lapang selama masa KKNT, terdiri dari :

- **Profil Lokasi KKNT;** menggambarkan kondisi umum, demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta potensi dan permasalahan di daerah (termasuk mitra). Dilengkapi dengan data-data sekunder, foto (geotag foto) dan dokumentasi lain yang dianggap perlu.

- PPT Lokakarya I; rumusan potensi dan permasalahan serta rancangan program ditambah masukan dan saran dari audience.
- Logbook kegiatan harian; catatan kegiatan per hari efektif khusus kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan KKNT,
- Laporan Akhir KKNT; menggambarkan seluruh proses dan kegiatan KKNT dengan isi meliputi: i) Pendahuluan (Latar Belakang, Potensi Permasalahan masyarakat, dan Mitra, Tujuan kegiatan); ii) Deskripsi Kegiatan, Pelaksanaan, dan Evaluasi kegiatan); iii) Kesimpulan dan Rekomendasi. Laporan akhir yang telah disetujui DPL disampaikan dalam bentuk soft file dan hardcopy (6 eksemplar) yang dilengkapi dengan video kegiatan unggulan (format MP4/AVI) dengan durasi 5 menit sebanyak 3 buah video.

## **2.4 Organisasi Pelaksana KKNT**

Sebagai kegiatan kurikuler, KKNT IPB dilakukan secara terpusat dengan penanggung jawab wakil rektor bidang pendidikan dan kemahasiswaan (WR AK). Penanggung jawab koordinasi teknis penyelenggaraan KKNT adalah Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Komite KKNT IPB. Dalam implementasinya di tingkat lapang, penyelenggaraanya dibantu oleh Koordinator Wilayah (Korwil) dan Dosen Pembimbing Lapang (DPL).

### **a. Komite KKNT IPB**

Penyelenggaraan KKNT IPB dikoordinasikan oleh Komite KKNT IPB University. Komite KKNT IPB ditetapkan dengan SK Rektor IPB yang keanggotaannya terdiri dari perwakilan departemen/program studi di lingkungan IPB dengan mempertimbangkan usulan Kepala LPPM IPB. Koordinasi antara Fakultas dilakukan oleh Komite KKNT IPB sesuai dengan tugas pokok dan fungsi lembaga dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Komite KKNT IPB bertanggung jawab:

- a) Mengkoordinasikan penyelenggaraan KKNT IPB bersama dengan fakultas dan departemen di lingkungan IPB
- Mempersiapkan pelaksanaan KKNT IPB yang meliputi kegiatan administrasi KKNT, penetapan lokasi KKNT, pengurusan izin provinsi dan kabupaten/kota, penyelenggaraan kuliah pembekalan umum, kuliah pembekalan potensi wilayah oleh pemerintah daerah, dan kuliah pembekalan khusus serta kegiatan koordinasi lainnya yang terkait dengan persiapan dan penyelenggaraan KKNT IPB.
  - Memfasilitasi pendaftaran mahasiswa calon peserta KKNT dan pendistribusian mahasiswa KKNT pada berbagai wilayah lokasi yang telah ditetapkan.
  - Menetapkan dosen Koordinator Wilayah (Korwil) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  - Mengkoordinasikan penyerah mahasiswa peserta kepada Pemerintah Daerah dan mohon diri serta menyampaikan terimakasih dan penghargaan IPB kepada Pejabat Pemerintah Daerah atas bantuan dan partisipasinya dalam KKNT IPB.
  - Mengkoordinasikan pembimbingan lapang (supervisi, monitoring dan evaluasi) mahasiswa KKNT di lapang oleh DPL.
  - Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kuliah pembekalan, ujian KKNT dan penilaian KKNT oleh DPL.
  - Mengkoordinasikan penyampaian nilai KKNT setiap mahasiswa kepada Direktur Administrasi Pendidikan IPB dengan tembusan kepada LPPM IPB.
- b) Melakukan evaluasi kinerja KKNT IPB yang meliputi :
- Evaluasi pelaksanaan kuliah pembekalan (umum dan khusus), pelaksanaan lapangan dan ujian KKNT
  - Evaluasi terhadap metode dan capaian *learning outcome* KKNT,
- c) Merancang kegiatan KKNT IPB sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan pengabdian dosen IPB yang mampu:
- Meningkatkan empati, kepedulian, dan cinta tanah air.
  - Meningkatkan kompetensi dan mengasah *soft skill* mahasiswa dalam mengembangkan leadership dan membangun jejaring kerjasama untuk pemecahan masalah pembangunan daerah,

- Berkontribusi terhadap kemajuan pembangunan daerah KKNT,
  - Mendorong dosen IPB (terutama DPL dan Korwil) untuk melakukan pengabdian di lokasi KKNT (dosen mengabdikan).
  - Membangun kerjasama internal antar fakultas dan departemen dalam penyelenggaraan kegiatan KKNT IPB.
- d) Menjalin kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota lokasi kegiatan KKNT dalam proses penyelenggaraan dan pembiayaan .

#### **b. Koordinator Wilayah (Korwil)**

Pelaksanaan kegiatan lapang KKNT pada suatu wilayah kabupaten yang meliputi beberapa kecamatan dan desa berada dalam koordinasi dan bimbingan oleh dosen korwil dan DPL. Wilayah kerja korwil di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan, sedangkan DPL adalah di tingkat kecamatan dan desa. Korwil ditetapkan dengan surat keputusan Kepala LPPM berdasarkan usulan/masukan dari Komite KKNT dan departemen/fakultas di lingkungan IPB. Tugas dan tanggung jawab korwil diantaranya adalah:

- a) Menjalin komunikasi dengan pemerintah daerah kabupaten /kota lokasi KKNT.
- b) Melakukan penjajagan ke tingkat kabupaten/kota dalam rangka penetapan lokasi, fokus program/kegiatan dan penempatan mahasiswa peserta KKNT.
- c) Bersama kelompok KKNT domisili melakukan pengurusan perizinan KKNT di tingkat kabupaten/kota.
- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan KKNT pada tingkat kabupaten (tingkat regional) yang meliputi kegiatan pembimbingan dan supervisi oleh Pembimbing, Komite KKNT IPB, Pimpinan IPB dan Pejabat Daerah di wilayahnya.
- e) Mengkoordinasikan penyelenggaraan lokakarya tingkat kabupaten/kota jika memungkinkan (lokakarya I dan II),
- f) Menyampaikan laporan penyelenggaraan KKNT di wilayahnya kepada Komite KKNT IPB.

### **c. Dosen Pembimbing Lapang**

Dosen Pembimbing Lapang (DPL) ditetapkan dengan surat keputusan kepala LPPM IPB berdasarkan masukan departemen / fakultas dan masukan kelompok KKNT Domisili di lapang. Tugas dan tanggung jawab DPL antara lain:

- a) Membimbing kelompok KKNT domisili dalam menyusun rencana kegiatan KKNT domisili pada masa pandemi Covid-19,
- b) Melakukan penjajagan lokasi guna menghimpun informasi potensi dan permasalahan pembangunan calon lokasi (tingkat kecamatan dan desa).
- c) Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial dalam rangka penempatan mahasiswa lokasi KKNT.
- d) Menegakkan disiplin mahasiswa.
- e) Mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk tercapainya program KKNT secara optimal.
- f) Mendampingi mahasiswa dalam lokakarya I dan II (tingkat kabupaten/kota dan atau kecamatan);
- g) Memberikan penilaian lapangan kepada mahasiswa, memeriksa, menilai laporan dan menguji mahasiswa peserta KKNT serta menyampaikan nilai (lapang+laporan+ujian) dalam bentuk angka kepada Panitia Pelaksana KKNT IPB selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan lapang KKNT.

### **2.5. Output KKNT**

Output KKNT adalah terselenggaranya pelaksanaan kegiatan KKNT domisili pada masa pandemi Covid-19 yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, menginspirasi civitas akademika IPB untuk terus membantu mencari solusi permasalahan kehidupan aktual masyarakat saat ini, dan berkontribusi untuk kemajuan pembangunan daerah. Secara fisik output KKNT disajikan dalam bentuk:

- a) Laporan akhir KKNT; menggambarkan seluruh proses dan kegiatan KKNT dengan isi meliputi: i) Pendahuluan (Latar Belakang, Potensi Permasalahan masyarakat, dan Mitra, Tujuan kegiatan); ii) Gambaran Singkat Lokasi KKNT: (isinya ringkasan profil lokasi KKNT), iii) Deskripsi Kegiatan, Pelaksanaan, dan Evaluasi kegiatan); iii) Kesimpulan dan Rekomendasi.
- b) Profil lokasi KKNT; menggambarkan kondisi umum, demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta potensi dan permasalahan di daerah (termasuk mitra). Dilengkapi dengan data-data sekunder, foto (*geotag* foto) dan dokumentasi lain yang dianggap perlu.
- c) Dokumen rekomendasi program penanganan pandemi dan pasca pandemi covid- 19 untuk pemerintah daerah (kabupaten/kota/ mitra),
- d) Media komunikasi visual (poster, *leaflet*, buku saku, dan lain-lain) atau audio visual (video) untuk setiap program, yang disampaikan secara daring maupun tatap muka.

Mahasiswa beserta DPL secara berkelompok menghasilkan output tersebut. KKNT IPB 2020 masing-masing kelompok, diharapkan menghasilkan minimal 2 *output*, selain laporan akhir KKNT.

### **III. TATA TERTIB KKNT PADA MASA PANDEMI COVID-19**

#### **3.1. Kewajiban Peserta KKNT**

Mahasiswa peserta KKNT wajib:

- a) Mengikuti protokol kesehatan penanganan pandemi Covid-19 dan peraturan daerah lainnya terkait dengan pandemi covid-19.
- b) Melaksanakan KKNT semi daring (tatap muka terbatas),
- c) Menjaga dan memelihara nama baik almamater,
- d) Mengikuti kuliah pembekalan secara penuh (100%) dan ujian kuliah pembekalan KKNT;
- e) Saling membantu rekan mahasiswa dalam pelaksanaan program;
- f) Membuat jurnal kegiatan harian (Logbook, Lampiran 4) perorangan dan melampirkannya dalam laporan pelaksanaan ;
- g) Membuat laporan akhir sesuai penjelasan pada sub bab Pelaporan
- h) Menyerahkan draft laporan KKNT ke Sekretariat Komite KKNT IPB dua eksemplar paling lambat dua minggu setelah selesai pelaksanaan KKNT.
- i) Mengikuti ujian yang dilaksanakan dua minggu setelah draft laporan diserahkan.
- j) Menyerahkan laporan akhir KKNT yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan disahkan oleh Kepala LPPM IPB selambat-lambatnya dua minggu setelah ujian KKNT ke Sekretariat Komite KKNT IPB di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB sebanyak 1 eksemplar dan 1 CD *softcopy* laporan.
- k) Mengunggah video pelaksanaan KKNT ke Media sosial (Youtube,dll)

### **3.2. Larangan Bagi Mahasiswa Peserta KKNT**

Mahasiswa peserta KKNT dilarang:

- a) Melakukan kegiatan politik praktis, kriminal dan SARA serta melibatkan diri dalam berbagai persengketaan masyarakat;
- b) Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan agama, tata nilai dan norma di masyarakat.

### **3.3. Pelanggaran dan Sanksi**

Pelanggaran terhadap tata tertib berakibat menggugurkan keikutsertaan mahasiswa dalam KKNT, dan harus mengulang KKNT pada tahun berikutnya.

### **3.4. Penilaian**

Nilai KKNT dihitung berdasarkan nilai ujian kuliah pembekalan, nilai pelaksanaan KKNT di lapang (nilai dosen pembimbing lapang dan nilai kepala desa/lurah/mitra), nilai ujian dan laporan KKNT.

### **3.5. Administrasi Pelaksanaan KKNT**

#### **a. Petunjuk Surat-menyurat**

Dalam melaksanakan KKNT, mahasiswa pada umumnya melakukan kegiatan surat menyurat, baik untuk minta bantuan tenaga/ bahan dari pihak lain. Dalam surat menyurat hendaknya menggunakan bahasa yang lugas dan jelas; menulis nama/jabatan, dan alamat lengkap tujuan; diketahui/ditandatangani oleh: (1) Kordes/Korkel, (2) Kades/ Lurah/Mitra (3) DPL.



**b. Petunjuk Pengajuan Piagam/Sertifikat (bila diperlukan)**

Sebelum kegiatan dilakukan, mahasiswa membuat piagam/sertifikat dan menetik nama-nama orang yang akan diberi piagam/sertifikat dan mencetaknya. Mahasiswa memintakan tanda tangan piagam/sertifikat tersebut yang disertai dengan daftar hadir peserta yang akan diberi piagam/sertifikat.

**c. Buku Kegiatan Harian (*Logbook*)**

Hari/tanggal yang diisi hanya hari/tanggal yang berhubungan dengan kegiatan KKNT, sedangkan hari/ tanggal yang tidak ada kegiatan KKN tidak perlu diisi, misalnya: bersih-bersih rumah, memasak.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh Cover Proposal KKNT IPB 2020

**USULAN PROGRAM  
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK (KKN-T)  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota : .....

JUDUL KEGIATAN



Oleh :

Nama mahasiswa 1 NIM.....  
Nama mahasiswa 2 NIM.....  
Nama mahasiswa 3 NIM.....  
Nama mahasiswa 4 NIM.....  
Nama mahasiswa 5 NIM.....

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2020**

## Lampiran 2. Contoh Format Pengesahan Proposal KKNT IPB 2020

### **HALAMAN PENGESAHAN**

### **JUDUL PROGRAM KEGIATAN**



Oleh :

Nama mahasiswa 1 NIM.....

Nama mahasiswa 2 NIM.....

Nama mahasiswa 3 NIM.....

Nama mahasiswa 4 NIM.....

Nama mahasiswa 5 NIM.....

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Bidang KKN dan  
Pelayanan Mahasiswa,

Nama Lengkap  
NIP.

Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si  
NIP. 19690108 199303 2 001

## Lampiran 3. Outline Proposal Program

### 1. COVER

### 2. LEMBAR PENGESAHAN

### 3. DAFTAR ISI

### 4. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang disusunnya proposal dengan mengungkap identitas mitra dan permasalahan yang dihadapi serta seberapa tinggi level urgensinya dibandingkan persoalan nyata terkini lainnya. Dalam menentukan solusi masalah mitra, diharapkan mahasiswa mengkaji secara kritis dan mendalam akar-akar permasalahan, berpikir secara kreatif untuk memilih berbagai alternatif solusi untuk memecahkan masalah serta bersama-sama mitra menentukan solusi yang diyakini paling efektif dalam memecahkan masalah tersebut.

Target luaran (output) yang diharapkan dari kegiatan dan manfaat kegiatan harus disajikan . Output dapat berupa jurnal ilmiah, pengabdian masyarakat, video, poster, dan leaflet, buku saku, dan lain – lain.

### 5. BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pada bab ini diuraikan secara kuantitatif jumlah, profil dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sasaran yang akan bekerjasama dilibatkan dalam kegiatan. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

### 6. BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini uraikan secara jelas pola dan frekuensi pelaksanaan program (pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi, rekayasa sosial dll), teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program. Hindari adanya kegiatan penelitian atau kegiatan survei dalam proposal.

- Model kegiatan bisa dengan tatap muka terbatas dengan protokol Covid-19 atau online
- Kegiatan langsung seperti penyuluhan, pendampingan usaha, membantu distribusi logistik, dan sebagainya

- Penyusunan data sekunder, membuat database, pembuatan master plan, pengembangan usaha, dan sebagainya
- Kegiatan integrasi dengan program lain
- Kegiatan lain bisa diajukan mahasiswa sesuai kebutuhan

## 7. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Berikut adalah rincian biaya yang digunakan pada program ***"Judul Program Kegiatan"***

No	Nama Barang	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1				
2				
dst				
<b>Total</b>				

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dari pembuatan proposal hingga rencana sidang atau ujian. Kegiatan KKNT dilaksanakan pada 1 Juli – 31 Agustus 2020.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

## 9. LAMPIRAN - LAMPIRAN

Biodata Kelompok, Lembar Pengesahan Mitra, Pernyataan Diri, Izin Orangtua, Surat Izin Lokasi, dan lampiran lain.

## **Biodata Ketua dan Anggota Kelompok**

### **A. Biodata Ketua Kelompok**

Nama lengkap :  
Jenis kelamin :  
NIM :  
Departemen :  
Tempat, tanggal lahir :  
Alamat lengkap :  
No telp/ HP :  
Alamat email :

### **B. Biodata Anggota Kelompok I, II, dst**

Nama lengkap :  
Jenis kelamin :  
NIM :  
Departemen :  
Tempat, tanggal lahir :  
Alamat lengkap :  
No telp/ HP :  
Alamat email :

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan  
( Nama Lengkap )

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Lembaga Mitra : .....

Bidang Kegiatan : .....

Alamat : .....

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik IPB 2020 (KKN-T IPB 2020) dengan judul: .....

Nama Ketua Tim Pengusul : .....

Nomor Induk Mahasiswa : .....

Departemen : .....

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,  
Meterai Rp6.000,-  
Tanda tangan dan Cap

( Nama Pemimpin Mitra )



## **SURAT KETERANGAN IZIN ORANG TUA/WALI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Usia :

Alamat :

No. HP :

Merupakan orangtua/wali dari mahasiswa

Nama :

NIM :

Departemen :

Alamat :

No. HP :

Dengan ini saya menyatakan bahwa tidak keberatan jika anak saya akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik IPB 2020 (KKN-T Tematik IPB 2020) sebagai kegiatan wajib perkuliahan pada bulan Juli sampai Agustus 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Orang tua/ wali,

Nama Lengkap

## **SURAT PERNYATAAN DIRI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

NIM :

Departemen :

Alamat :

Lokasi KKN :

No. HP :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya dengan penuh kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun mendaftarkan diri pada Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata Tematik IPB 2020 (KKN-T Tematik IPB 2020). Segala proses kegiatan dari tahap persiapan hingga evaluasi akan saya ikuti dengan penuh tanggungjawab dan mengikuti prosedur peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,

Nama Lengkap (NIM)

## SURAT PERNYATAAN KESEHATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

NIM :

Departemen :

Alamat :

Lokasi KKN :

No. HP :

Dengan penuh tanggung jawab menyatakan bahwa saya dalam kondisi sehat jasamani dan dapat mengikuti seluruh proses kegiatan KKNT IPB di lokasi domsili:

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,

Nama Lengkap (NIM)

Mengetahui:

Orang Tua/Wali

Kepala Desa .....

(Nama Lengkap)

Nama Lengkap

Lampiran 4 Jurnal Harian Peserta KKNT (Individu)

**JURNAL HARIAN KKNT IPB 2020**

Nama : .....  
NIM : .....  
Departemen : .....  
Desa : .....  
Kecamatan : ..... Kota/Kab.....

No.	Tanggal	Jam	Uraian Kegiatan	Tanda tangan
-----	---------	-----	-----------------	--------------

\_\_\_\_\_

Lampiran 5 Contoh Cover Laporan KKNT IPB 2020

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**JUDUL KEGIATAN**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
TAHUN 2020**

Lampiran 6 Contoh Format Pengesahan Laporan KKNT IPB 2020

**LEMBAR PENGESAHAN  
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
2020**

Judul Kegiatan	:	.....
Personal Yang Bertugas	:	.....
Dosen Pembimbing Lapang	:	.....
Anggota	:	.....
Anggota 1	:	.....
Anggota 2	:	.....
Anggota 3	:	.....
Anggota 4	:	.....
Anggota 5	:	.....
Anggota 6	:	.....
Anggota 7	:	.....
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	.....
Anggaran Biaya	:	.....
Tempat Pelaksanaan Kegiatan	:	.....
Mitra Institusi	:	.....

Mengetahui,  
Plt Kepala LPPM,

....., Juni/Juli 2020

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapang

Dr.Ir. Ernan Rustiadi, M. Agr  
NIP. 19651011 199002 1 002

Nama  
NIP

## Lampiran 7 Outline Laporan KKNT IPB 2020

- A. COVER
- B. LEMBAR PENGESAHAN
- C. DAFTAR ISI
- D. RINGKASAN KEGIATAN (1-2 Halaman)
- E. BAB 1. PENDAHULUAN (Latar Belakang, Potensi Permasalahan masyarakat, dan Mitra, Tujuan kegiatan)
- F. BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (Ringkasan Profil masyarakat lokasi KKNT)
- G. BAB 3. METODE PELAKSANAAN (meliputi cara penyelesaian masalah)
- H. BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN (Deskripsi Kegiatan, Pelaksanaan, dan Evaluasi kegiatan)
- I. BAB 5. PENUTUP (kesimpulan dan saran)
- J. DAFTAR PUSTAKA
- K. LAMPIRAN (Penggunaan dana dan Bukti-bukti pendukung kegiatan)

## Lampiran 8 Contoh Format Publikasi Media Masa dan IPB Today

### Kembangkan Agribisnis, Care IPB Terjunkan Sarjana Pendamping ke Majalengka

Jumat, 25 Mei 2018 20:53



**TRIBUNNEWSBOGOR.COM** - Pusat Kajian Resolusi Konflik (Care) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) bekerjasama dengan PT. Pertamina EP Asset 3 Jabbarang Field lakukan sosialisasi Program Pemberdayaan Masyarakat di balai desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya, Majalengka (14/5/2018).

Sosialisasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman sekaligus menampung masukan-masukan tentang program pengembangan agribisnis hortikultura yang akan dijalankan.

Hadir dalam kegiatan ini adalah Dinas Pangan Kabupaten Majalengka, Camat Sumberjaya, Pemerintah Desa Bongas Wetan dan Cidenok, BPP Sumberjaya, PPL Desa





## Dirikan Rumah Kardus, Mahasiswa IPB Ajak Warga Atasi Sampah



**P**ersoalan sampah terus menjadi momok menakutkan di berbagai daerah. Hidup indah, bersih dan sehat belum menjadi kebutuhan dasar bagi bangsa Indonesia. Faktanya, hal yang sederhana dan elementer seperti masalah sampah belum dapat diatasi.

Lima mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB), Ahmad Lani, Dien Utami, Teyogo Alexandrita, Nur Darojatin Hidayah, dan Pitmanisa Hadiningtyas membuat Rumah Kardus yang difokuskan di Desa Cilubano Melar, Bogor.

sampah yang dinamakan Rumah Kardus yang letak depannya diharapkan dapat menghasilkan karya," ujarnya.

Target pencapaian dari SDG's Rumah Kardus diantaranya ada tiga yaitu sosial, ekonomi, dan produksi berkelanjutan di rumah tangga. Dari segi sosial bertujuan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Dari segi ekonomi akan diadakan pelatihan-pelatihan pengelolaan sampah organik menjadi keejinan dan organik menjadi pupuk kompos, serta di bentuk suatu kelompok yang akan menjadi pengurus dari Rumah Kardus. Selain itu juga akan diajarkan tentang pengurusan administratif.

"Manfaat yang nantinya akan diperoleh dari Rumah Kardus ini tidak hanya keejinan, melainkan juga mendabangkan pemasukan dari sisi ekonomi. Nah, nantinya uang kas dari Rumah Kardus ini dapat digunakan untuk membuat taman, baik itu taman tanaman obat keluarga ataupun taman bermain untuk anak-anak," terangnya.

Program pertama dari pembangunan Rumah Kardus telah dilaksanakan oleh lima mahasiswa IPB ini. Melalui Motivasi untuk Masyarakat merupakan program pembuka dari semangat program pembangunan Rumah Kardus.

## Lampiran 9 Contoh Format Laporan Video



VIDEO KKN KEBANGSAAN IPB 2018 PEKON GURING, KECAMATAN PEMATANG SAWA, KABUPATEN TANGGAMUS

URL ; <https://www.youtube.com/watch?v=CnoXbAvAlpg>



VIDEO KKN-T IPB 2018, DESA IRAT, KECAMATAN PAYUNG, KABUPATEN BANGKA SELATAN

URL : [https://www.youtube.com/watch?v=\\_ce8K23xE\\_Q](https://www.youtube.com/watch?v=_ce8K23xE_Q)

## Lampiran 10 Format Jurnal

### **Judul Bahasa Indonesia**

(Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, judul artikel harus spesifik dan efektif (maksimal 15 kata))

### **(Judul Bahasa Inggris)**

(Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, judul artikel harus spesifik dan efektif (maksimal 15 kata), sesuaikan dengan judul Bahasa Indonesianya)

Nama Lengkap Penulis<sup>1\*</sup>, Penulis<sup>2</sup>, Penulis<sup>3</sup>, dan seterusnya  
(Nama tidak boleh disingkat, Penulis korespondensi diberi tanda Khusus "\*\*")

1 Nama Institusi (ditulis lengkap), email: penulis\_1@abc.ac.id

2 Nama Institusi (ditulis lengkap), email: penulis\_2@abc.ac.id

3 Nama Institusi (ditulis lengkap), email: penulis\_3@abc.ac.id

\* Penulis Korespondensi: E-mail: penulis\_1@abc.ac.id

### **ABSTRAK**

(Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata)

Abstrak dalam Bahasa Indonesia, berisi satu paragraf maksimal 250 kata yang berisi tujuan, metode pelaksanaan, hasil, dan simpulan dari kegiatan secara singkat. Pada akhir abstrak diakhiri dengan kata kunci maksimal 3-5 kata yang mampu merepresentasi tulisan.

### **ABSTRACT**

(Bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 250 kata, menyesuaikan dengan Abstrak Bahasa Indonesia)

Abstrak dalam Bahasa Inggris, berisi satu paragraf maksimal 250 kata yang berisi tujuan, metode pelaksanaan, hasil, dan simpulan dari kegiatan secara singkat. Pada akhir abstrak diakhiri dengan kata kunci maksimal 3-5 kata yang mampu merepresentasi tulisan.

## **PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini juga disertakan tujuan pelaksanaan kegiatan yang dituliskan pada akhir paragraf.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Berisi lokasi dan partisipan kegiatan, bahan dan alat, metode pelaksanaan kegiatan, metode pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data.

**Sub-bab 1** (optional, rata kiri dan bold)

**Sub-bab 2** (optional, rata kiri dan bold)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Disajikan dalam bentuk teks, Tabel dan atau Gambar. Hasil dan pembahasan berisi pelaksanaan kegiatan, analisis hasil kegiatan, kendala yang dihadapi, dampak, dan upaya keberlanjutan kegiatan.

## **SIMPULAN**

Memuat makna hasil kegiatan dan jawaban atas tujuan kegiatan serta saran atau rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program

## **UCAPAN TERIMA KASIH (bila diperlukan)**

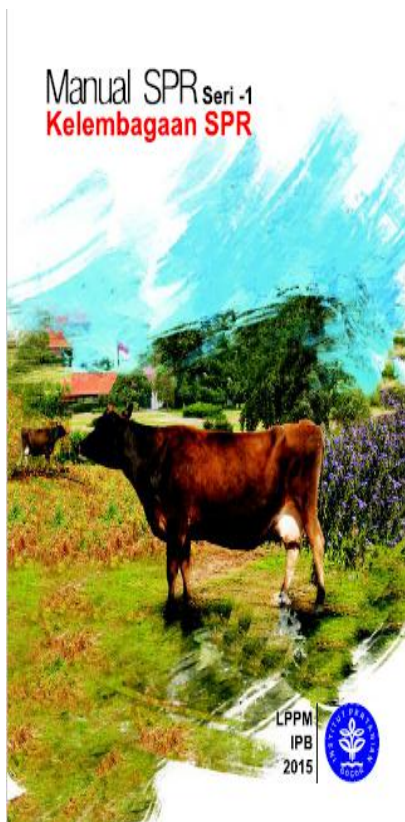
Dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana kegiatan yang hasilnya di-laporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sesuai dengan yang diacu dalam tubuh tulisan dan diutamakan menggunakan pustaka primer minimal 80% dari jurnal. Cara penulisan pustaka untuk buku, jurnal dan prosiding harap merujuk pada Pedoman Penulisan.

## Lampiran 11 Contoh Buku

### Contoh Buku AJAR SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT (SPR)



## Manual SPR <sup>Seri-1</sup> Kelembagaan SPR

KELEMBAGAAN SPR  
KELOMPOK  
KEPEMIMPINAN  
MANAJEMEN BISNIS KELOMPOK  
PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN ASET

*Dr. Sofyan Sjaf*



Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Institut Pertanian Bogor

## Contoh Buku PROFIL DAERAH LOKASI KKN-T IPB



## Tim KKP FEM (KKN-T) IPB Tahun 2018

### penanggung jawab:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FEM IPB
3. Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan FEM IPB

### pengarah:

1. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB
2. Ketua Departemen Manajemen FEM IPB
3. Ketua Departemen Agribisnis FEM IPB
4. Ketua Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan FEM IPB
5. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Syariah FEM IPB
6. Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB
7. Sekretaris Departemen Manajemen FEM IPB
8. Sekretaris Departemen Agribisnis FEM IPB
9. Sekretaris Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan FEM IPB
10. Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Syariah FEM IPB

**Ketua** : Dr. Ir. Burhanuddin, MM

**Wakil Ketua** : Deni Lubis, S.Ag. MA

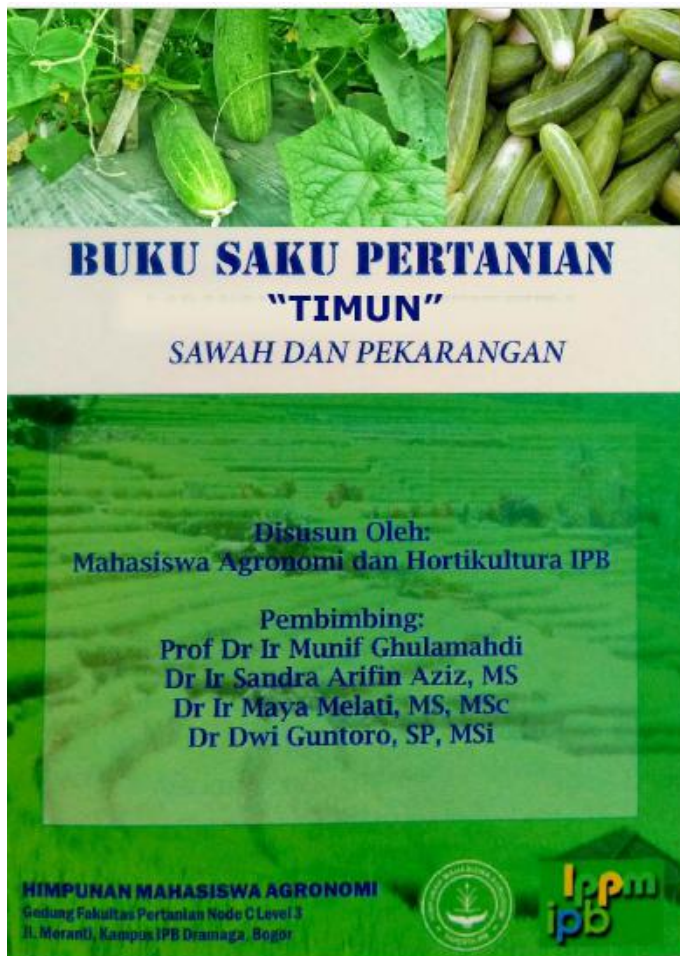
**Sekretaris** : Tursina Andita Putri, SE, MSI

**Anggota** : Dr. Meti Ekoyani, SHut, MSc  
Danang Pramudita, SP, MSI  
Dina Lianita Sari, SE, MSI  
Maryono SP, MSc  
M. Syaefudin Andrianto, STP, MSI  
Eka Dasya Viana, SE, MAcc., AK  
Heni Hasanah, SE, MSI  
Muhammad Fazzi, SE, M.Si  
Tita Nursyamsiah, SE, M.Si  
Asep Saefudin, SE  
Abdul Yusuf, AMD  
Dona W. Poernama, SH  
Dewi Sari Saraswati

Mungkin ini tidak perlu

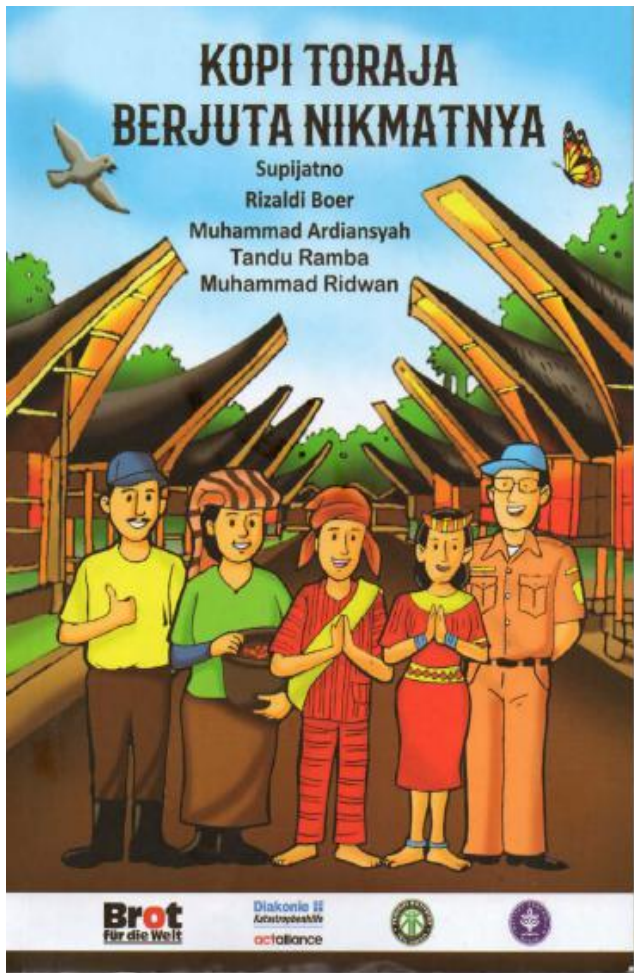


## Contoh Buku SAKU PERTANIAN

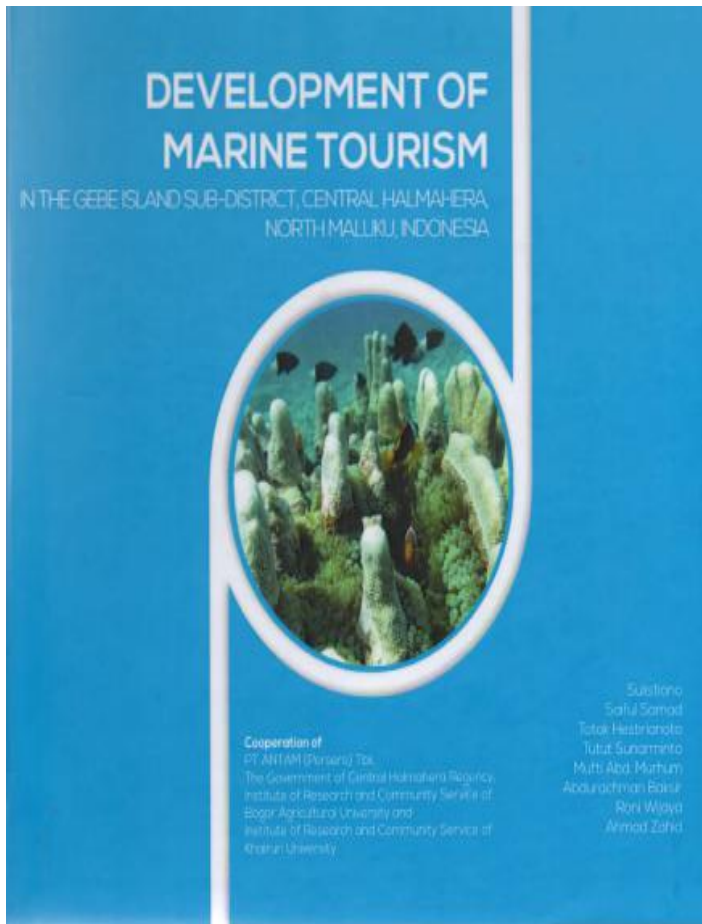




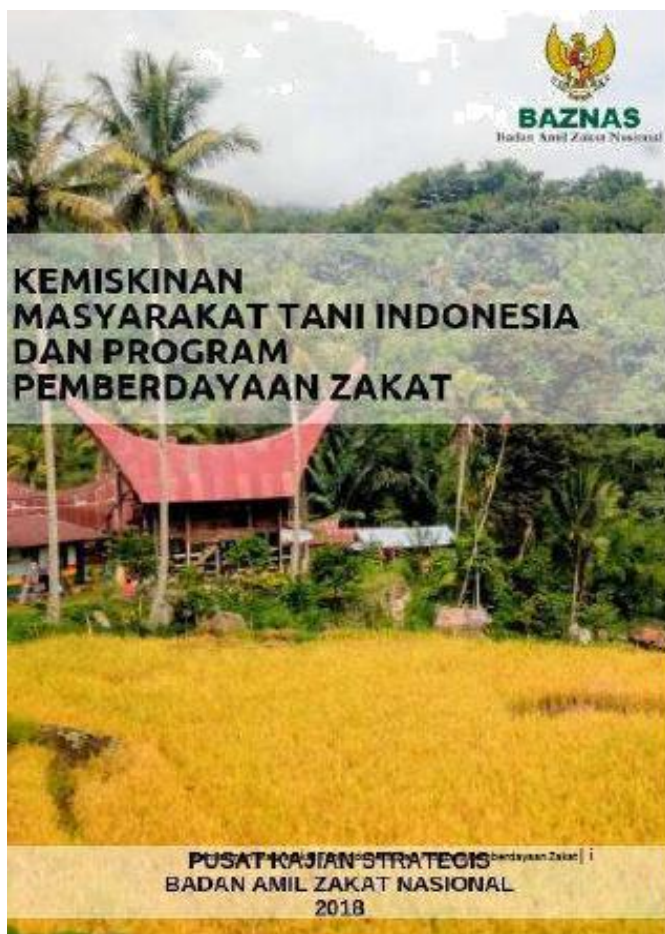
Contoh Buku TEKS (CERITA) KOPI TORAJA



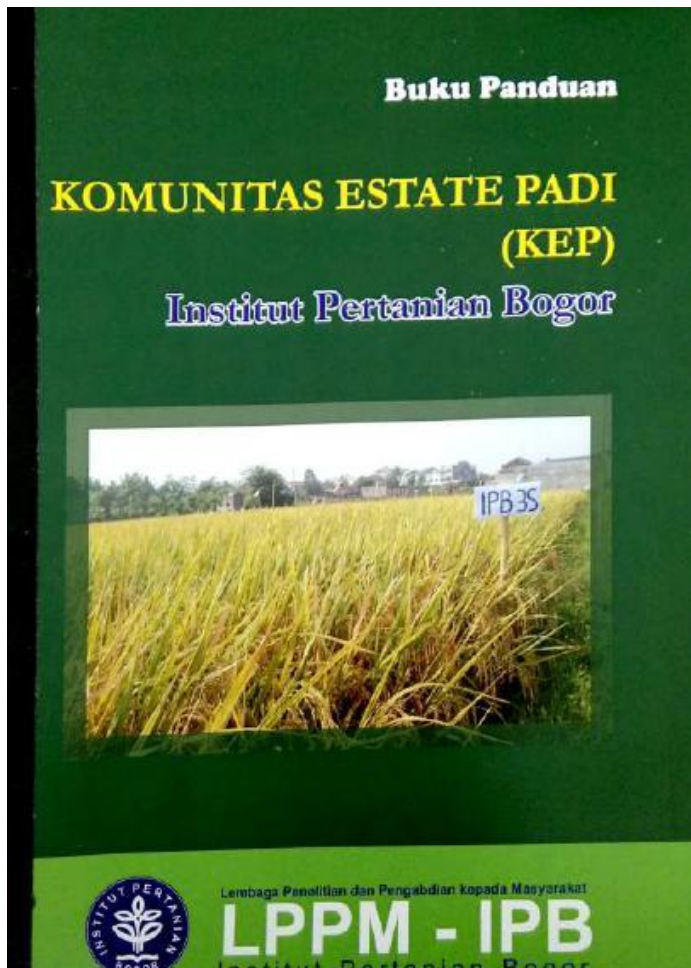
## Contoh Buku TEKS



Contoh Buku MONOGRAF



Contoh Buku PANDUAN PRAKTIS



## Lampiran 12 Contoh Luaran IPTEK Lainnya

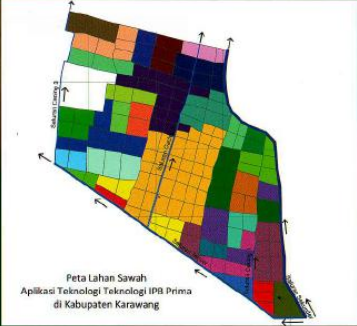
### Contoh Luaran IPTEK : MODEL

**(4) Penerapan mekanisasi pertanian:**

- Penyiapan lahan (traktor pengolah tanah)
- Pembibitan (mesin penyemai benih padi)
- Direct seeding maupun transplanting (dengan power duster dan transplanter)
- Weeding dengan power weeding
- Pemupukan dengan power duster

**(5) Pendampingan IPB dan penyuluhan**

- Penerapan teknologi didampingi oleh Tim IPB lintas disiplin ilmu
- Tenaga penyuluh yang dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah (BPP dan BP4K)



Peta Lahan Sawah  
Aplikasi Teknologi Teknologi IPB Prima  
di Kabupaten Karawang



*Pendampingan Model Agribisnis*



**Aplikasi Teknologi IPB Prima pada Padi Sawah**



**Tujuan**

Mendampingi masyarakat petani dalam suatu kawasan produksi pertanian, menuju sistem produksi pertanian yang modern dan optimum melalui penerapan iptek-IPB untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**Spirit**

- Membantu meningkatkan pendapatan petani
- Membantu meningkatkan produksi pertanian
- Mengembangkan model pendampingan IPB

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-IPB)**  
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 5 Kampus IPB Dramaga Bogor 16680  
Telp. +62251 8622093; +62251 8622709, Fax. +62251 8622323

### Contoh Luaran IPTEK : REKAYASA SOSIAL

### **KOMITE KKN-T IPB IPB 2020**

Pengarah : Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan  
: Dekan Fakultas – Institut Pertanian Bogor

Penanggung Jawab : 1. Kepala LPPM Institut Pertanian Bogor  
2. Wakil Kepala LPPM Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua : Kepala Bidang Program Kuliah Kerja Nyata dan  
Pengabdian Mahasiswa

Narasumber : 1. Dr. Ir. Yayat Hidayat, M.Si  
2. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc  
3. Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr  
4. Prof. Dr. Ir. Hardjanto, MS

Anggota

#### **FAKULTAS PERTANIAN**

Ir. Hermanu Widjaja, M.Sc : Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan  
Dr. Dwi Guntoro, SP, M.Si : Departemen Agronomi dan Hortikultura  
Dr. Ir. Titiek S. Yuliani, SU : Departemen Proteksi Tanaman  
Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr : Departemen Arsitektur Lanskap

#### **FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Dr. drh. Savitri Novelina, M.Si : Departemen Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi  
Dr. Herwin Pisestiyani : Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan  
Masyarakat Veteriner  
drh. Vetrizah Juniantito, Phd, ApVet : Departemen Klinik, Reproduksi, dan Patologi

#### **FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

Dr. Ir. Tatag Budiardi, M.Si: Departemen Budidaya Perairan  
Dr. Taryono, S.Pi, M.Si : Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan  
Dr. Roni Nugraha, S.Si, M.Sc: Departemen Teknologi Hasil Perairan  
Dr. Ir. Ronny Irawan W, M.Phil : Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Dr. Ir. Yuli Naulita, M.Sc : Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan

### FAKULTAS PETERNAKAN

Dr. Jakaria, S.Pt, M.Si : Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan  
Dr. Iwan Prihantoro, S.Pt, M.Sc : Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan  
M. Baihaqi, S.Pt, M.Sc.Agr : Departemen Teknologi Hasil Ternak

### FAKULTAS KEHUTANAN

Dra. Sri Rahaju, M.Si : Departemen Manajemen Hutan  
Dr. Istie Sekartining Rahayu, S.Hut, M.Si : Departemen Hasil Hutan  
Dr. Ir. Agus Priyono Kartono, MS : Departemen KSHE  
Dr. Erianto Indra Putra, S.Hut, M.Si : Departemen Silvikultur

### FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

Dr. Ir. I Wayan Astika, M.Si : Departemen Teknik Mesin dan Biosistem  
Dr. Tjahja Muhandri, ST, MT : Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan  
Dr. Elisa Anggraeni, S.TP, M.Sc : Departemen Teknologi Industri Pertanian  
Dr. Eng. Heriansyah Putra, S.Pd, M.Eng : Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan

### FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Rahma Anisa, S.Stat, M.Si : Departemen Statistika  
Dr. Ir. Rini Hidayati, MS : Departemen Geofisika dan Meteorologi  
Hirmas Fuady Putra, S.Si, M.Si : Departemen Biologi  
Dr. Deden Saprudin, S.Si, M.Si : Departemen Kimia  
Dr. Donny Citra Lesmana, S.Si, M.Fin.Math : Departemen Matematika  
Muhammad Asyhar Agmalaro, S.Si, M.Kom : Departemen Ilmu Komputer  
Drs. Mohammad Nur Indro, M.Sc : Departemen Fisika  
Drh. Sulistiyani, M.Sc, Ph.D : Departemen Biokimia

### FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN

Dr. Muhammad Findi Alexandi, M.Si : Departemen Ilmu Ekonomi  
Tita Nursyamsiah, SE, M.Ec : Departemen Ilmu Ekonomi Syariah  
Nur Hadi Wijaya, S.TP, MM : Departemen Manajemen  
Tursina Andita Putri, SE, M.Si : Departemen Agribisnis  
Dina Lianita Sari, S.Si, M.Si : Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

## FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA

Anna Vipta Resti Mauludyani, SP, M.Gizi : Departemen Gizi Masyarakat  
Dr. Yulina Eva Riany, SP, M.Ed : Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen  
Dr. Ratri Virianita, S.Sos, M.Si : Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

## FAKULTAS SEKOLAH BISNIS

Muchamad Bachtiar, S.TP, MM : Sekolah Bisnis

Sekretariat : Kepala Tata Usaha LPPM  
: 1. Idah Saidah, S.Pt  
2. Haryanti  
3. Yudhistira Saraswati, S.KPm  
Keuangan : 1. Pengelola Keuangan LPPM  
2. Imas Wijayanti



**NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANG (DPL) KKN-T IPB 2020**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan (A1)**

1. Dr. Ir. Yayat Hidayat, M.Si
2. Ir. Hermanu Widjaja, M.Sc
3. Setyardi Pratika Mulya, SP, M.Si
4. Dr. Ir. Enni Dwi Wahyunie, M.Si
5. Ir. Wahyu Purwakusuma, M.Sc
6. Dr. Ir. Budi Nugroho, M.Si

**Departemen Agronomi dan Holtikultura (A2)**

1. Dr. Dwi Guntoro, SP, M.Si
2. Ir. Winarso D. Widodo, MS, PhD
3. Dr. Dewi Sukma, SP, M.Si
4. Dr. Ir. Heni Purnamawati, MS
5. Dr. Willy Bayuardi Suwarno, SP, M.Si
6. Dr. Ir. Megayani Sri Rahayu, MS
7. Ir. Sofyan Zaman, MP
8. Arya Widura Ritonga, SP, M.Si
9. Candra Budiman, SP, M.Si
10. Ahmad Zamzami, SP, M.Si
11. Okti Syah Isyani Permatasari, SP, M.Si

**Departemen Proteksi Tanaman (A3)**

1. Dr. Ir. Swastiko Priyambodo, M.Si
2. Dr. Ir. Sugeng Santoso, M.Sc
3. Dr. Ir. Titiek Siti Yuliani, SU
4. Bonjok Istiaji, SP, M.Si
5. Dr. Ir. Bonny Purnomo Wahyu Sukarno, M.Si
6. Dr. Ir. Nina Maryana, M.Si
7. Dr. Dra. Dewi Sartiami, M.Si
8. Dr. Ir. Teguh Santosa, DEA

Departemen Arsitektur Lanskap (A4)

1. Dr.Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr
2. Dr. Ir. Indung Siti Fatimah, M.Si
3. Rezky Krisrakhmansyah, SP, MT
4. Vera Dian Damayanti, SP, M.Sc
5. Pinkan Nuryanti, ST, MT

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

1. Dr. drh. Sri Rahmatul Laila
2. Dr. drh. Andriyanto
3. Dr. drh. Hera Maheshwari
4. Dr. Siti Sa'adiyah, S.Si, Apt, M.Si
5. Dr. drh. Savitri Novelina
6. drh. Vetnizah Juniantito, Phd, ApVet
7. drh. Fadjar Satrija, M.Sc, Ph.D
8. Dr. drh. Elok Budi Retnani
9. Dr. drh. Risa Tiuria
10. Dr. drh. Okti Nadia Poetri
11. Dr. drh. Ni Luh Putu Ika Mayasari
12. Dr. drh. Herwin Pisestiyani
13. Dr. drh. Mokhamad Fakhrol Ulum
14. drh. Dedi Rahmat Setiadi, M.Si
15. Dr. drh. Mawar Subangkit
16. Prof. Dr. drh. Agus Setiyono
17. Dr. drh. Riki Siswandi

**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Departemen Budidaya Perairan (C1)

1. Dr. Ir. Tatag Budiardi, M.Si
2. Dr. Munti Yuhana, S.Pi, M.Si
3. Dr. Ir. Iis Diatin, MM
4. Dr. Ir. Agus Oman Sudrajat, M.Sc
5. Dr. Ichsan A Fauzi, S.Pi, M.Sc
6. Wildan Nurussalam, S.Pi, M.Si
7. Fajar Maulana, S.Pi, M.Si

Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan (C2)

1. Dr. Taryono, S.Pi, M.Si
2. Dr. Ir. Niken T.M Pratiwi, M.Si
3. Dr. Ali Mashar, S.Pi, M.Si
4. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
5. Aliati Iswantari, S.Pi, M.Si

Departemen Teknologi Hasil Perairan (C3)

1. Dr. Roni Nugraha, S.Si, M.Si
2. Dr. Mala Nurilmala, S.Pi, M.Si
3. Dr. Ir. Iriani Setyaningsih, MS
4. Dr. Kustiariyah, S.Pi, M.Si
5. Dr. Ir. Bustami, M.Sc
6. Prof. Dr. Ir. Joko Santoso, M.Si

Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (C4)

1. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc
2. Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si
3. Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi, M.Si
4. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahju, M.Phill
5. Dr. Mochammad Riyanto, S.Pi, M.Si

Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan (C5)

1. Dr. Ir. Yuli Naulita M.Si
2. Dr. Ir. Nyoman M. N. Natih, M.Si
3. Muhammad Iqbal, S.Pi, M.Si.
4. Riza Aitiando Pasaribu, S.Pi, M.Si.
5. Nadya Cakasana, S.Kel, M.Si
6. Dr. Ir. James P. Panjaitan, M.Phill

**FAKULTAS PETERNAKAN**

Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (D1)

1. Dr. Ir. Rukmiasih, MS
2. Muhamad Baihaqi, S.Pt, M.Sc
3. Edit Lesa Aditia, S.Pt, M.Sc
4. Dr. Ahmad Yani, S.Pt, M.Si
5. Dr. Ir. Sri Darwati, M.Si
6. Dr. Moch. Sriduresta Soenarno, S.Pt, M.Sc
7. Dr. Jakaria, S.Pt, M.Si

8. Dr. Ir. Sri Rahayu, M.Si
9. Dr. Ir. Afton Atabany, M.Si
10. Dr. Yuni Cahya Endrawati, S.Pt, M.Si
11. Dr. Asep Gunawan, S.Pt, M.Sc

**Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan (D2)**

1. Dr. Ir. Didid Diapari, M.Si
2. Ir. Dwi Margi Suci, MS
3. Dr. Ir. Muhammad Ridla, M.Agr
4. Rika Zahera, S.Pt, M.Si
5. Dr. Ir. Heri A. Sukria, M.Sc.Agr
6. Ir. Asep T. Permana, M.Sc
7. Dr. Ir. Asep Sudarman, M.Rur.Sc
8. Dr. Ir. Lilis Khotijah, M.Si
9. Dr. Indah Wijayanti, S.TP, M.Si
10. Dr. Iwan Prihantoro, S.Pt, M.Sc

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**Departemen Manajemen Hutan (E1)**

1. Prof. Dr. Ir. Hardjanto, MS
2. Dra. Sri Rahaju, M.Si
3. Dr. Ir. Gunawan Santoso, MS
4. Fitta Setiajiati, S.Hut, M.Si
5. Qori Pebrial Ilham, S.Hut, M.Si
6. Dr. Soni Trison, S.Hut, M.Si

**Departemen Hasil Hutan (E2)**

1. Anne Carolina, S.Si, M.Si
2. Dr. Ir. Rita Kartika Sari, M.Si
3. Dr. Effendi Tri Bahtiar, S.Hut, M.Si
4. Vera Junita Br Sitanggang, S.Hut, M.Si
5. Dr. Istie Sekartining Rahayu, S.Hut, M.Si

**Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (E3)**

1. Dr. Ir. Agus Priyono Kartono, MS
2. Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc
3. Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc
4. Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si
5. Dr. Eva Rachmawati, S.Hut, M.Si
6. Syafitri Hidayati, S.Hut, M.Si, Ph.D

Departemen Silvikultur (E4)

1. Dr. Erianto Indra Putra, S.Hut, M.Si
2. Dr. Ir. Istomo, M.Si
3. Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc
4. Dr. Ir. Arum Sekar Wulandari, MS
5. Ati Dwi Nurhayti, S.Hut, M.Si
6. Fifi Gus Dwiyanti, S.Hut, M.Agr, Ph.D

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

Departemen Teknik Mesin dan Biosistem (F1)

1. Prof. Dr. Ir. Aris Purwanto, M.Sc
2. Dr. Agus Ghautsum Ni'am, S.TP, M.Si
3. Dr. Supriyanto, S.TP, M.Kom
4. Lilis Sucahyo, S.TP, M.Si
5. Dr. Liyantono, S.TP, M.Agr
6. Dr. Ir. I Wayan Astika, MS
7. Dr. Ir. Moh. Solahudin, M.Si
8. Dr. Ir. Agus Sutejo, M.Si

Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan (F2)

1. Dr. Tjahja Muhandri, ST, MT
2. Dr. Faleh Setia Budi, ST, MT
3. Dr. Fahim M. Taqi, S.TP, M.Sc
4. Dr. Nugraha Edi Suyatma, S.TP, M.Sc
5. Dr. Dias Indrasti, S.TP, MSc
6. Harum Fadhilatunnur, S.TP, M.Sc
7. Ir. Sutrisno Koswara, M.Si
8. Dr. Elisa Anggraeni, S.TP, M.Sc

Departemen Teknologi Industri Pertanian (F3)

1. Dr. Andes Ismayana, S.TP, MT
2. Dr. Ir. Faqih Udin, M.Sc
3. M. Arif Darmawan, S.TP, MT
4. Dr. Ir. Sugiarto, M.Si
5. Dr. Ir. Muhammad Yani, M.Eng
6. Niken Ayu Permatasari, S.TP, M.Si
7. Dr. Drs. Purwoko, M.Si

Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan (F4)

1. Sutoyo, S.TP, M.Si
2. Dr. Eng. Heriansyah Putra, S.Pd, M.Eng
3. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
4. Joana Febrita, ST, MT
5. Andik Pribadi, S.TP, M.Sc
6. Dr. Eng. Allen Kurniawan, ST, MT
7. Dr. Yudi Chadirin, S.TP, M.Agr

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Departemen Statistik (G1)

1. Dr. Ir. Erfiani, M.Si
2. Dr. Ir. Budi Susetyo, MS
3. Dr. Ir. Muhammad Nur Aidi, MS
4. Dr. Ir. I Made Sumertajaya, M.Si
5. Rahma Anisa, S.Stat, M.Si

Departemen Geofisika dan Meteorologi (G2)

1. Dr. Ir. Rini Hidayati, MS
2. Yon Sugiarto, S.Si, M.Sc
3. Idung Risdiyanto, S.Si, M.Sc
4. Dr. Perdinan M.NRE
5. Dr. I Putu Santikayasa, S.Si, M.Sc

Departemen Biologi (G3)

1. Hirmas Fuady Putra, M.Si
2. Dr. Triadiati
3. Dr. Rika Raffiudin
4. Dr. Rika Indri Astuti
5. Dr. Gayuh Rahayu
6. Dr. Puji Rianti
7. Windra Priawandiputra, PhD

Departemen Kimia (G4)

1. Dr. Deden Saprudin, S.Si, M.Si
2. Dr. Tetty Kemala, M.Si
3. Dr. Zaenal Abidin, M.Sc
4. Dr. Wulan Tri Wahyuni, M.Si
5. Dr. Muhammad Farid, M.Si
6. Dr. Henny Purwaningsih, M.Si

#### Departemen Matematika (G5)

1. Dr. Ir. Endar Hasafah Nugrahani, MS
2. Dr. Donny Citra Lesmana, M.Sc
3. Drs. Prapto Tri Supriyo, M.Kom
4. Dr. Ir. Bib Parahum Silalahi, M.Komp
5. Dr. Ir. Gusti Putu Purnaba, DEA
6. Dr. Ir. Fahren Bukhari, M.Sc
7. Dr. Jaharuddin, MS
8. Hidayatul Mayyani, S.Si, M.Si

#### Departemen Ilmu Komputer (G6)

1. Muhammad Asyhar Agmalaro, S.Si, M.Kom
2. Dr. Ir. Sri Wahjuni, MT
3. Dr. Karlisa Priandana, ST, M.Eng
4. Firman Ardiansyah, S.Kom, M.Si
5. Dean Aprianan Ramadhan, S.Komp, M.Kom
6. Auzi Asfarian, S.Komp, M.Kom
7. Lailan Sahrina Hasibuan, S.Kom, M.Kom

#### Departemen Fisika (G7)

1. Drs. Mohammad Nur Indro, M.Sc
2. Abd. Djamil Husin, S.Si, M.Si
3. Dr. Ir. Irzaman, M.Si
4. Dr. R. Tony Ibnu S. Wijaya Puspita, M.Si
5. Dr. Mersi Kurniati, S.Si, M.Si

#### Departemen Biokimia (G8)

1. Dr. drh. Sulistiyani, M.Sc
2. Dr. drh. Hasim, DEA
3. Dr. Ir. Akhmad Endang Zainal Hasan, M.Si
4. Prof. Dr. Ir. I Made Artika, M.App.Sc
5. Dr. Syamsul Falah, S.Hut, M.Si

### **FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN**

#### Departemen Ilmu Ekonomi (H1)

1. Dr. Muhammad Findi Alexandi, SE, M.Si
2. Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si
3. Dian Verawati Panjaitan, SE, M.Si
4. Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr
5. Dr. Widyastutik, SE, M.Si
6. Dr. Syamsul Hidayat Pasaribu, SE, M.Si
7. Zulva Azijah, SE, M.Si
8. Fahmi Salam Ahmad, S.Stat, M.Si

#### Departemen Manajemen (H2)

1. Dr. Ir. Jono M. Munandar, MSc
2. Dr. Eko Ruddy Cahyadi, S.Hut, MM
3. Farida Ratna Dewi, SE, MM
4. Hardiana Widyatusti, S.Hut, MM
5. Rindang Matoati, SE, MSc
6. Lindawati Kartika, SE, M.Si
7. Nur Hadi Wijaya, STP, MM
8. Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag, M. Pd

#### Departemen Agribisnis (H3)

1. Dr. Ir. Burhanuddin, MM
2. Dr. Ir. Netti Tinaprila, MM
3. Tintin Sarianti, SP, MM
4. Rahmat Yanuar, SP, M.Si
5. Eva Yolynda Aviny, SP, MM
6. Dr. Nia Rosiana, SP, M.Si
7. Tursina Anindita Putri, SE, M.Si

#### Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (H4)

1. Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr
2. Danang Pramudita, SP, M.Si
3. Dina Lianita Sari, S.Si, M.Si
4. Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si
5. Bahroin Idris Tampubolon, SE, M.Si
6. Arini Hardjanto, SE, M.Si
7. Asti Istiqomah, SP, M.Si
8. Prima Gandhi, SP, M.Si

#### Departemen Ekonomi Syariah (H5)

1. Dr. Resfa Fitri, ST, M.PL
2. Dr. Neneng Hasanah, S.Ag, MA
3. Dr. Laily Dwi Arsyianti, SE, M.Sc
4. Deni Lubis, S.Ag, MA
5. Ranti Wiliasih, SP, M.Si
6. Tita Nursyamsiah, SE, M.Ec



## **FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA**

### **Departemen Gizi Masyarakat (I1)**

1. Anna Vipta Resti Mauludyani, SP, M.Gizi
2. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS
3. Muhammad Aries, SP, M.Si
4. Purnawati Hustina Rachman, S.Gz, M.Gizi
5. Resa Ana Dina, S.KM, M.Epid
6. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS

### **Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (I2)**

1. Dr. Yulina Eva Riany, SP, M.Ed
2. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si
3. Dr. Tin Herawati, SP, M.Si
4. Alfiasari, SP, MSi
5. Ir. Djemdjem Djamaludin, M.Sc

### **Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (I3)**

1. Hana Indriana, SP, M.Si
2. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si
3. Dr. Ratri Virianita, S.Sos, M.Si
4. Ir. Murdianto, MS
5. Dr. Ir. Melani Abdul Kadir Sunito, M.Sc
6. Dr. Bayu Eka Yulian, SP, M.Si
7. Zessy Ardinal Barlan, S.KPm, M.Si
8. Lukman Hakim, S.KPm, M.Si
9. Titania Aulia, S.KPm, M.Si
10. Rajib Gandhi, S.KPm, M.Si
11. Asri Sulistyawati, S.KPm, M.Si

## **FAKULTAS SEKOLAH BISNIS**

1. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc
2. Ir. Retnaningsih, MS
3. Muchamad Bachtiar, S.TP, MM
4. Agustina Widi P, SE, MM
5. Suhendi, SP, MM
6. Asep Taryana, S.TP, MM



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

**IPB University**  
— Bogor Indonesia —  
**2020**